

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR MAHASISWA DI KELAS (STUDI PADA MAHASISWA
SEMESTER 4 PRODI PPKN UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI)”**

Rahma Awalia Agustina, Andreas Andrie Djatmiko

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Sosial dan Humaniora,
Universitas Bhinneka PGRI

Email: rahma2952526@gmail.com, andreasdj.ubhipgrita@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of active learning models in increasing the learning interest of fourth-semester students in the Civic Education Study Program at Bhinneka PGRI University. The main problem is the low level of student engagement due to traditional learning methods. This study uses a descriptive quantitative approach with data collection techniques in the form of questionnaires administered to 32 respondents selected using non-probability sampling. Data were analyzed using simple linear regression $Y = a + b_1X_1$, i.e., $Y = 23.519 + 0.645$. The results indicate a significant positive influence between active learning and student learning interest. The validity test for each variable using the Product Moment correlation coefficient with $N=30$ and $\alpha=5\%$ yielded a value of 0.349, indicating a significant positive influence between active learning and students' learning interest. These results suggest the need for educational institutions to provide training and support for faculty members in implementing active learning methods optimally.

Keywords : Effectiveness, Active Learning, Learning Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran aktif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa semester 4 Program Studi PPKn Universitas Bhinneka PGRI. Masalah utama adalah rendahnya keterlibatan mahasiswa akibat metode pembelajaran tradisional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner kepada 32 responden yang dipilih menggunakan non-probability sampling. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana $Y = a + b_1X_1$, yaitu $Y = 23,519 + 0,645$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran aktif terhadap minat belajar mahasiswa. Uji validitas dari masing-masing variabel validitas r Product Moment $N=30$ dengan $\alpha=5\%$ adalah 0,349, menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara model pembelajaran aktif dan minat belajar mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan perlunya institusi pendidikan menyediakan pelatihan dan dukungan untuk dosen dalam menerapkan metode pembelajaran aktif secara optimal.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran Aktif, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai sarana pengembangan kecerdasan tetapi juga pembentuk karakter peserta didik (Laili et al., 2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri secara aktif, menciptakan suasana belajar yang memungkinkan pengembangan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia (Soedibyo, 2003). Pendidikan merupakan proses kompleks yang mencakup pembentukan karakter, pengembangan keterampilan kritis, dan persiapan individu untuk hidup bermasyarakat (Sriatun et al., 2024).

Dalam proses pendidikan, model pembelajaran sangat memengaruhi efektivitas belajar dan minat mahasiswa. Model pembelajaran adalah dasar nyata dari hasil belajar yang berasal dari teori pedagogik dan psikologi pembelajaran, dianalisis untuk merencanakan implementasi kurikulum (Putri et al., 2025). Model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana kondusif, meningkatkan pemahaman materi, dan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi, eksplorasi, dan refleksi.

Tantangan utama dalam pendidikan tinggi saat ini adalah rendahnya minat belajar mahasiswa, yang berdampak pada pemahaman konsep dan pencapaian akademik. Observasi awal dan wawancara menunjukkan bahwa metode konvensional dan kurang interaktif sering menjadi penyebab rendahnya minat belajar. Pembelajaran yang berpusat pada dosen (*teacher-centered learning*) membuat mahasiswa pasif, mengurangi antusiasme, dan menghambat pemahaman optimal.

Model pembelajaran aktif, seperti *Problem Based Learning* (PBL), *Cooperative Learning*, dan *Discovery Learning*, telah banyak dikaji sebagai solusi. Pembelajaran aktif memberdayakan peserta didik untuk belajar secara aktif, memaksimalkan kemampuan mereka, dan menjaga perhatian tetap pada proses pembelajaran (Nur Jannah, 2019). Model ini dinilai lebih efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan minat belajar karena mahasiswa terlibat langsung dalam diskusi, studi kasus, dan pemecahan masalah (Ehrlick, 2020).

Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman kepada dosen dan institusi pendidikan tentang model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan mengetahui efektivitas model pembelajaran aktif, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif

dan meningkatkan minat belajar mahasiswa, khususnya di lingkungan akademik Universitas Bhinneka PGRI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur tingkat efektivitas model pembelajaran aktif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Data yang dikumpulkan berupa angka atau skor melalui kuesioner atau angket yang disebarakan kepada mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan model aktif, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menguji variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), serta mendeskripsikan gambaran suatu hal secara detail berdasarkan data yang ada, tanpa membuat hubungan atau perbandingan antar variabel lainnya. Menurut (Sugiyono, 2013), metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini secara spesifik meneliti hubungan antara Efektivitas Model Pembelajaran Aktif (X) terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Kelas (Y).

Populasi yang digunakan yaitu seluruh mahasiswa semester 4 Program Studi PPKn Universitas Bhinneka PGRI, berjumlah 32 mahasiswa. Seluruh populasi dijadikan sampel (32 mahasiswa) menggunakan teknik *sampling jenuh (non-probability sampling)*, karena jumlah populasi relatif kecil (Creswell, 2018). Sampling yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus, yaitu mahasiswa Prodi PPKn semester 4 yang telah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran aktif

Validitas Instrumen diuji menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS 25. Instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) sebesar N-2. Sedangkan, Reliabilitas Instrumen diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 25. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai alpha 0,60 (Arikunto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bhinneka PGRI, berfokus pada pengaruh model pembelajaran aktif terhadap minat belajar mahasiswa semester 4 Prodi PPKn. Populasi

dan sampel penelitian adalah 32 mahasiswa semester 4 Prodi PPKn. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS versi 25.0 untuk memastikan kelayakan instrumen secara statistik.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

Hasil uji validitas instrumen untuk efektivitas model pembelajaran dan minat belajar menunjukkan bahwa semua item angket valid, karena nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,349) dan signifikansi $<$ 0,05. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen untuk kedua variabel reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,600.

Uji normalitas data grafik dan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Uji linieritas menunjukkan hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat. Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $>$ 0,05.

Analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan $Y = 23,519 + 0,645X_1$. Nilai konstanta 23,519 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh model pembelajaran aktif, minat belajar mahasiswa berada pada angka dasar tersebut. Koefisien regresi 0,645 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penerapan model pembelajaran aktif akan meningkatkan minat belajar mahasiswa sebesar 0,645.

Uji Parsial (t) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran aktif terhadap minat belajar mahasiswa, karena nilai signifikansi $<$ 0,05. Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Y.

Efektivitas Model Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Semester 4 Prodi PPKn Universitas Bhinneka PGRI

Hasil penelitian secara jelas menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Temuan ini didukung oleh uji statistik yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran aktif dengan minat belajar. Hal ini selaras dengan teori Silberman (<https://www.google.com/search?q=2009>) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung merasakan materi melalui diskusi, simulasi, studi kasus, dan aktivitas kolaboratif, yang meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif, serta pada akhirnya minat belajar. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran aktif menunjukkan antusiasme, partisipasi, dan minat yang lebih tinggi.

Efektivitas pembelajaran, menurut (Azhar et al., 2022) adalah upaya pendidik membantu mahasiswa mengubah kemampuan dan pandangan sehingga materi sulit menjadi mudah dipahami. Keberhasilan program pembelajaran tidak hanya dilihat dari prestasi, tetapi juga dari aspek proses dan fasilitas pendukung. Minat belajar, menurut (Winkel et al., 2009) adalah kecenderungan hati yang tetap terhadap kegiatan belajar yang disertai perasaan senang. Minat ini merupakan dorongan internal yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dan konsisten dalam belajar

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Diterapkannya Model Pembelajaran Aktif Penerapan model pembelajaran aktif pada mahasiswa semester 4 Prodi PPKn Universitas Bhinneka PGRI sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan penghambat.

Faktor Pendukung:

- Keterampilan dan kreativitas dosen: Dosen yang memahami konsep dan teknik pembelajaran aktif mampu merancang kegiatan yang melibatkan mahasiswa secara langsung (diskusi kelompok, studi kasus, pemecahan masalah). Kemampuan dosen dalam mengelola kelas dan berinteraksi juga merupakan kunci keberhasilan.
- Motivasi dan keterlibatan mahasiswa: Mahasiswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih antusias mengikuti aktivitas pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif, seperti debat, presentasi, dan simulasi peran.

Faktor Penghambat:

- Resistensi terhadap perubahan: Beberapa dosen masih nyaman dengan metode konvensional, dan mahasiswa yang terbiasa pasif sering merasa canggung atau tidak siap untuk terlibat aktif.
- Kurangnya pemahaman dan keterampilan dosen: Tidak semua dosen memiliki pengalaman atau pelatihan memadai dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa semester 4 Prodi PPKn Universitas Bhinneka PGRI. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran aktif dengan minat belajar, serta diperkuat oleh hasil analisis regresi linier sederhana. Temuan

ini konsisten dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa melalui aktivitas seperti diskusi, simulasi, dan proyek lapangan, di mana mahasiswa menunjukkan partisipasi dan antusiasme lebih tinggi saat pembelajaran melibatkan interaksi langsung dan pengalaman konkret.

Penerapan model pembelajaran aktif didukung oleh keterampilan dosen serta motivasi dan keterlibatan mahasiswa. Dosen yang kreatif dan memahami metode aktif mampu menciptakan pembelajaran yang partisipatif dan interaktif. Namun, penerapannya masih menghadapi hambatan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan pemahaman dosen dalam merancang pembelajaran aktif. Oleh karena itu, keberhasilan model pembelajaran aktif sangat bergantung pada kesiapan dan dukungan dari semua pihak, baik dosen, mahasiswa, maupun institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Azhar, A. A., Prabowo, B., Nasir, M., Hasibuan, Y. A., & Taufiq, M. (2022). *Algebra : jurnal pendidikan, sosial dan sains*. 2, 2–7.
- Creswell, J. W. (2018). A Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Ehrlick, S. (2020). What Traditional Apprenticeship Principles Can Teach US about Active Learning. *As Part of This Co-Writing Article*, 18(March), 19–24. https://www.researchgate.net/profile/Steven-Ehrlick-2/publication/349992544_What_Traditional_Apprenticeship_Principles_Can_Teach_Us_about_Active_Learning/links/604a7e15299bf1f5d840d515/What-Traditional-Apprenticeship-Principles-Can-Teach-Us-about-Active-L
- Laili, V. S. A., Ananda, D. A. R., Putra, G. A., & Prahardana, M. W. (2022). analisis uu no 20 tahun 2003 tentang sisdiknas. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 16(2), 265. <https://doi.org/10.17977/um020v16i22022p265-275>
- Nur Jannah, E. S. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran “Active Learning-Small Group Discussion” di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran. *Fondatia*, 3(2), 19–34. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.219>
- Putri, T. D., Haq, Z., Islam, P. A., Tarbiyah, F., Negeri, U. I., & Padang, I. B. (2025). *Model Pembelajaran Tradisional dan Kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam dan budaya masyarakat Muslim . Sejak awal , pendidikan ini bertujuan untuk yang adaptif terhadap perubahan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar ajaran*. 3.
- Soedibyo. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Teknik Bendungan*, 1–7.
- Sriatun, S., Sugiono, S., Kurniasih, N. B., & Hendrizal, H. (2024). The Essence of Education. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 5(2), 440–445.

<https://doi.org/10.51178/jsr.v5i2.1910>

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Winkel, G., Saegert, S., & Evans, G. W. (2009). An ecological perspective on theory, methods, and analysis in environmental psychology: Advances and challenges. *Journal of Environmental Psychology*, 29(3), 318–328.
<https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2009.02.005>